Prolite – Sibling Rivalry dalam Perspektif Psikologi: Mengapa Saudara Kandung Bersaing?

Pernahkah kamu merasa adik atau kakakmu lebih disayang orang tua? Atau mungkin merasa harus bersaing untuk mendapatkan perhatian dari orang tua? Jangan khawatir, kamu bukan satu-satunya!

Konflik antar saudara kandung, yang dikenal dengan sebutan *sibling rivalry*, adalah hal yang sangat biasa terjadi dalam keluarga. Tapi, tahukah kamu kalau ada banyak hal psikologis yang berperan dalam persaingan ini? Yuk, kita bahas lebih dalam!

Apa Itu Sibling Rivalry?

Sibling Rivalry dalam Perspektif Psikologi: Kenapa Kita Sering Bersaing dengan Saudara?



Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya

Siblling rivalry adalah persaingan yang terjadi antara saudara kandung, baik kakak maupun adik. Persaingan ini sering kali melibatkan perasaan cemburu, iri hati, dan rasa kompetisi untuk mendapatkan perhatian, kasih sayang, atau bahkan sumber daya dari orang tua.

Semua anak ingin merasa diakui dan diterima oleh orang tuanya, dan kadang, persaingan antar saudara menjadi cara mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Aspek Psikologis dalam Sibling Rivalry

Kebutuhan untuk Diakui

Setiap anak memiliki kebutuhan mendalam untuk diakui. Ini adalah bagian dari proses tumbuh kembang, di mana anak-anak berusaha menunjukkan eksistensinya kepada orang tua.

Baca Juga:HOTEL LUMENSA HADIR DI BANDUNG, MENAWARKAN PENGALAMAN MENGINAP BARU DI KAWASAN CIHAMPELAS WALK

Sibling Rivalry dalam Perspektif Psikologi: Kenapa Kita Sering Bersaing dengan Saudara?



Baca Selanjutnya
Mitos Tahun Baru: Apa Makna di Balik 12 Anggur dan Cium Pasangan Saat Countdown?